

## NOMOR STANDAR PERORANGAN PUTRI

# Shafira Rebut Medali Emas Catur

**KARO (KR)** - Kejutan ditorehkan pecatur muda potensial, Shafira Devi Herfesa. Ia mempersembahkan medali emas bagi kontingen DIY pada ajang Pekan Olahraga Nasional (PON) XXI Aceh-Sumatera (Sumut) 2024.

Tampil pada nomor standar perorangan putri, pecatur asal Sleman ini tampil luar biasa. Mencatatkan rekor tak pernah kalah dalam 9 babak yang dijalani dan menuntaskan pertandingan dengan nilai akhir 7.

Meski memainkan 9 babak, namun seluruh atlet hanya bermain 8 pertandingan dan Shafira tampil maksimal sejak babak pertama. Menghadapi WFM (Woman FIDE Master) Baiq Vina Lestari

dari NTB, pecatur yang saat tampil di ajang PON ini baru bergelar woman master Percasi (WMP), langsung meraih hasil positif dan memenangi laga. Babak kedua, kembali menang atas woman master national (WMN) Klari-sa Sabila (Aceh).

Dua kemenangan di hari pertama yang berlangsung Senin (15/9) di Mikie Resort Berastagi, Karo, Sumut, membuat kepercayaan diri Shafira semakin kuat dan langsung

menang di babak ketiga saat bertemu Tri Utami (Kalbar). Kembali menang di babak keempat melawan Tuti Rahayu.

Sukses memenangi 4 babak awal, Shafira mendapat tantangan berat saat bertemu woman internasional master (WIM) Chelsie, Monica Sihite (Kaltim) di babak kelima dan IM Irene K Sukandar (Jawa Barat) pada babak keenam. Namun, dengan modal 4 kemenangan di babak awal, Shafira mam-



KR-Dok. Percasi DIY  
**Shafira Devi Herfesa mempersembahkan medali emas bagi kontingen DIY.**

pu melewatinya dengan hasil apik, setelah bermain imbang dengan Chelsea dan menang secara mengejutkan atas Irene. Keberhasilan meraih poin saat

bertemu dua pecatur wanita papan atas Indonesia ini membuat Shafira semakin percaya diri dan melanjutkan dominasi dengan kembali menang atas

pecatur papan atas nasional lainnya, WIM Ummi Fisabilillah (DKI Jakarta) di babak ke-7.

Kepastian medali emas bagi Shafira datang pada babak ke-8 saat bermain imbang dengan WIM Ivana Lasama asal Papua. Berhasil imbang ini, Shafira meraih total poin 7 dari 8 pertandingan yang dijalani. Sementara medali perak direbut Irine Kharisma Sukandar (Jabar) dan medali perunggu diraih Ivana Lasama (Papua).

Pelatih catur DIY, M Wahyu RS menilai apa yang diraih Shafira sangat luar biasa. "Luar biasa,

prestasi Shafira di PON kali ini di luar dugaan semua pihak. Banyak yang tidak memprediksi hasil ini, namun kenyataannya aShafira mampu meraih medali emas mengalahkan pecatur-pecatur papan atas nasional. *Alhamdulillah*, kami bersyukur atas hasil ini dan semua ini tak lepas dari perjuangan dan persiapan panjang dari kami sejak BK PON," ungkapnya.

Disinggung mengenai hasil dari nomor lain yang juga diikuti pecatur DIY, Wahyu RS menjelaskan, pada PON kali ini DIY diwakili oleh Shafira dan M Kahfi Maulana. **(Hit)-d**

## ATLET SEPATU RODA PSSC Ukir Prestasi Gemilang di PON



KR-Istimewa  
**Neila Nur Anaknya dijemput pengurus PSSC Bantul di Bandara YIA.**

**BANTUL (KR)**- Atlet Pusaka Speed Skating Club (PSSC) Bantul mengukir prestasi yang cukup membanggakan pada Pekan Olahraga Nasional (PON) XXI-2024 Aceh-Sumut.

Pada event multicabur empat tahunan se Indonesia itu, kontingen DIY berhasil meraih 4 perak dan 4 perunggu dari cabor sepaturoda. Di balik kesuksesan itu, ada atlet Pusaka Speed Skating Club (PSSC) anggota Pengkab Porserosi Bantul yang ikut menambah pundi-pundi medali bagi kontingen DIY.

Dia adalah Neila Nur Anaknya. Ia mengukir prestasi gemilang dengan perolehan tiga medali perak dari nomor Sprint 500 m+D, Relay 3.000 m dan TTT 10 km, serta dua medali perunggu pada nomor ITT 200m dan Tim Sprint 500m +D.

Selain 3 perak dan 2 perunggu, Neila juga mencatatkan diri sebagai satu-satunya atlet peraih medali kelas Inline Speed di nomor Individu dan peraih medali terbanyak dari cabor sepaturoda.

Prestasi yang diukir Neila Nur tentunya sangat membanggakan bagi keluarga besar PSSC. Apalagi saat ini usianya belum genap 16 tahun dan pertama kali mengikuti PON, sudah meraih prestasi yang cukup gemilang.

Sementara itu, pelatih Kepala PSSC, Allan Chandra Moedjiono juga memperoleh prestasi yang sangat gemilang dengan meraih medali emas pada nomor ITT 100m untuk kontingen Sumatera Utara. Meski usia sudah tidak muda lagi, namun dengan usaha dan disiplin berlatih tinggi masih dapat mengukir prestasi yang luar biasa.

Ketua Umum PSSC Bantul, Ferdian Mahardika menyambut dengan bangga atas perolehan prestasi Neila dan Allan. Diharapkan, capaian ini dapat memotivasi atlet-atlet PSSC lainnya. **(Rar)-d**

## Bolavoli Pasir Persembahkan Perunggu

**SAMOSIR (KR)** - Tim bolavoli pasir DIY akhirnya meraih medali perunggu pada ajang Pekan Olahraga Nasional (PON) XXI 2024, melalui tim putranya. Bermain pada laga perebutan peringkat 3 dan 4 di Pantai Situngkir, Samosir, Kamis (19/9), pasangan Ilham Akbar dan Afta Arya Widura mengalahkan pasangan Nusa Tenggara Barat 2.

Medali emas direbut pasangan Nusa Tenggara Barat 1, Ade Dimas/Sofyan, usai menang atas pasangan Jawa Timur 1, Yosi Ariel/Bintang Akbar pada partai final.

Sekretaris Umum Pengurus Daerah (Pengda) PBVSI DIY, Drs Priya

adalah Naura Jihan S, Taqyya Nur Azizah, Amelia Windy Ariesta, Sukma Lintang Cahyani, Seto, Rahmayana Fadillah, Ramaski Aswin Kristanto, Nurma Anjani, Ansyia Syira Azwa Aurora Suradi, Febri Yudiyansyah, Andika, M Fary Arrahman dan Surya Agung Pangestu

"Mohon maaf kami belum bisa menyumbangkan medali emas pada pon XXI Aceh-Sumut. Semoga ini menjadikan pelajaran dan motivasi untuk hasil yang lebih baik lagi pada PON XXII 2028 NTT-NTB," kata Amar Syah.

Pihaknya pun mengucapkan terima kasih atas dukungan seluruh pihak. Meliputi atlet, pelatih, manager, ofisial, orang tua atlet, ketua umum, Disdikpora DIY, BPO, Pengurus Daerah, Pengurus Kab/Kota KONI DIY, KONI Kab/Kota dan masyarakat. "Dengan segala upaya yang sudah kami lakukan, kami mohon maaf belum bisa menyumbangkan emas," tambahnya.

Sosok atlet yang paling menonjol di panjat tebing DIY adalah Sukma Lintang Cahyani. Ia menyumbangkan empat medali perunggu dari nomor lead perorangan putri, combined putri, boulder tim putri dan lead tim putri.

Ketua Umum KONI DIY, Prof Djoko Pekik Irianto mengatakan, pihaknya akan melihat lebih dalam kendala yang dialami cabor yang gagal menyumbangkan medali emas. **(Yud)-d**

## JELANG BALAP MOTO GP EMILIA ROMAGNA

### Peluang Marc Marquez Cetak Hatrik

**MISANO (KR)**- Dua kemenangan beruntun yang diraih Marc Marquez, memposisikan rider tim Gresini Racing itu sebagai penantang baru dalam perebutan gelar kampion dunia. *The Baby Alien* berpeluang mencetak hatrik kemenangan pada MotoGP Emilia Romagna yang kembali digelar di Sirkuit Misano, Minggu (22/9).

Bertarung di Misano yang notabene merupakan 'rumah' Francesco 'Pecco' Bagnaia (Lenovo Ducati), tak menyitukan nyali Marquez. Dua pekan lalu dia berhasil 'mengasapi' sang juara dunia untuk jadi pemenang MotoGP San Marino.

Berkat dua kemenangan beruntun, kini pembalap Spanyol itu memantapkan posisi di peringkat ketiga klasemen sementara, mengumpulkan 259 poin. Bagnaia di po-



KR-MotoGP  
**Marc Marquez sukses mengasapi Pecco Bagnaia pada GP San Marino dua pekan lalu.**

sisi runner up, nilai 305. Sedang Jorge Martin yang dalam balapan terakhir hanya finis di urutan 15 masih ber-tengger di puncak (nilai 312).

Dengan kejuaraan yang masih menyisakan tujuh seri, persaingan perebutan gelar kampion dunia kini terbuka bagi (setidaknya) tiga pemba-

lap terdepan. Marquez yang sedang dalam tren positif, diluncurkan untuk kembali meraja di Misano akhir pekan ini.

Marquez menyadari, untuk sapu bersih tujuh kejuaraan tersisa merupakan target ber-tambah. Mengikuti target, rider 31 tahun tersebut ingin selalu

naik podium (finis tiga besar). "Saya harap saya bisa mendapatkan momentum ini dan anda harus yakin pada diri anda. Kalau dia tidak yakin, jangan bermain lumpur karena anda akan kotor," suluknya seperti dikutip *Marca*.

Meski bertarung di tempat sama, sangat boleh jadi atmosfernya bakal berbeda dibanding dua pekan silam. Seperti dikethau, usai MotoGP San Marino, semua pembalap melakukan tes di sana. Merteka mencoba memperbaiki yang tidak selaras.

"Kami juga sudah melakukan tes di sana. Semakin banyak lap dilakukan dan rider semakin cepat melaju. Rentang waktu akan sangat ketat akhir pekan ini," Marquez menegaskan. **(Lis)-d**

Live Trans 7, Minggu (22/9), Pukul 19.00 WIB



KR-Dok. PBVSI DIY  
**Pasangan Ilham Akbar/Afta Arya Widura (kanan) raih medali perunggu.**

pertandingan," tandasnya.

Pada babak perebutan medali perunggu tersebut, pasangan DIY bertemu pasangan NTB 2, I Nyoman dan I Komang. Dalam laga ini, duet pasangan yang pernah tampil di PON Papua ini tampil percaya

diri dan langsung memenangi laga set pertama dengan 21-19. Kemenangan di set pertama ini membawa Ilham/Afta semakin percaya diri dan kembali mampu menang di set kedua dengan skor 21-13, sekaligus memastikan

## Tanpa Emas, Panjat Tebing Sudah Maksimal

Ketua Umum KONI DIY, Prof Djoko Pekik Irianto mengatakan, pihaknya akan melihat lebih dalam kendala yang dialami cabor yang gagal menyumbangkan medali emas. **(Yud)-d**



KR-Antri Yudiansyah  
**Sukma Lintang Cahyani raih 4 perunggu.**

## DIKUTI 16 TIM PESANTREN Liga Santri Darul Muttaqien

### Liga Santri Darul Muttaqien

**TEMANGGUNG (KR)** - Sebanyak 16 tim dari Pondok Pesantren (Ponpes) di eks Karesidenan Kedu mengikuti Liga Santri yang digelar Ponpes Darul Muttaqien Selopampang, Temanggung. Digelas di Stadion Bhumi Phala.

Pengasuh Ponpes Darul Muttaqien, Muhammad Abdul Mukhid Cholih mengatakan, event ini sebagai upaya memupuk dan menajaring bakat santri di bidang olahraga, khususnya sepakbola. "Santri tidak hanya mengaji atau membaca kitab, namun juga berprestasi di bidang olahraga," katanya saat pembukaan event, Jumat (20/9).

Disampaikan, Liga Santri diharapkan dapat meningkatkan tali persaudaraan antarsantri, serta mampu menyehatkan jiwa dan rohani santri, sehingga menjadi santri yang tangguh yang siap untuk menjadi pemimpin di masa depan. "Kami berharap ada santri yang bisa bermain di kaneh nasio-

nal," harapnya.

Lebih lanjut dikatakan, ke depan tidak hanya sepakbola, namun juga cabang olahraga lain, seperti bola voli yang dipertandingkan, sehingga semakin banyak santri yang mampu menunjukkan bakatnya.

Pengagas Liga Santri, Muhammad Abdul Karim mengatakan, awal mula Liga Santri sebagai protes halus digelar Liga Santri yang diselenggarakan PBNU yang ternyata tidak fair. Ada sejumlah pemain yang bukan dari santri, tetapi memang atlet profesional.

"Kami lakukan *screening* bahwa pemain benar-benar santri. Jika ada tim yang memainkan pemain bukan santri akan diskualifikasi," kata dia.

Pada pertandingan perdana kemarin, FC Manggis Al Mubarak Wonosobo dihujani tujuh gol tanpa balas oleh Putra Saddah FC dari Pomes Darul Muttaqien. **(Osy)-d**